

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami realitas secara lebih mendalam dengan cara melakukan penalaran secara induktif.⁵⁷ Metode ini tidak mengandalkan analisis statistik, melainkan menekankan pengumpulan data untuk memperoleh informasi.⁵⁸ Penelitian kualitatif, secara sederhana, menghasilkan informasi dalam bentuk deskripsi dan memberi kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara lebih mendalam. Secara umum, jenis penelitian mengacu pada cara atau strategi yang dipakai untuk mengumpulkan data sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

Penelitian ini dirancang dengan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan pendampingan anak saat menonton konten YouTube Short di Gereja Toraja Jemaat Pessaluan. Penelitian ini menitikberatkan pada perilaku dan aktivitas anak-anak berusia 9 hingga 10 tahun. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, dengan melibatkan berbagai pihak yang berperan dalam kehidupan jemaat, termasuk anak-anak itu sendiri, orang tua, pendeta, dan guru sekolah minggu.

⁵⁷ Miza Nina Adlini, et.al, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol. 6 no.1 (2022):3.

⁵⁸ Albi Anggito dan John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukumbumi: CV Jejak, 2018),9.

3. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gereja Toraja Jemaat Pessaluan, yang termasuk dalam Klasis Gandangbatu. Gereja ini berlokasi di Desa Pessaluan, Lembang Gandangbatu, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja.

4. Informan Penelitian

Informan adalah individu yang memberikan bantuan kepada penulis dengan menyampaikan informasi terkait kondisi yang menjadi fokus penelitian serta membantu memahami permasalahan yang akan dianalisis dalam studi ini.⁵⁹ Informan atau subjek penelitian dipilih berdasarkan kemampuan mereka untuk memberikan data atau informasi yang relevan terkait topik yang sedang diteliti. Untuk memastikan informasi yang diperoleh akurat, penelitian ini melibatkan Pendeta, Guru Sekolah Minggu, anak-anak berusia 9-10 tahun, serta orang tua yang tergabung dalam jemaat tempat penelitian dilakukan.

5. Instrumen Penelitian

⁵⁹ Adriana Tfaentem, et.al, "Motivasi Anak-anak Sekolah Minggu dalam Memanfaatkan Koleksi di Perpustakaan Gereja Krinten Indonesia Peterongan Semarang" Jurnal Ilmu perpustakaan Vol.4 No.2 (April 2015).

Instrumen penelitian memegang posisi yang krusial dan strategis dalam seluruh tahapan penelitian. Alat ini digunakan sebagai media untuk mengumpulkan informasi, menganalisis, serta meneliti permasalahan yang menjadi fokus kajian.⁶⁰ Alat penelitian berfungsi untuk mengumpulkan informasi sehingga proses pengolahan data menjadi lebih mudah dan hasil penelitian lebih valid. Data yang diperoleh melalui penggunaan alat ini nantinya akan dijelaskan secara rinci, dilampirkan, atau dimanfaatkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian tersebut.

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beragam teknik pengumpulan data. Teknik-teknik tersebut diterapkan untuk mengungkap makna dan konteks dari permasalahan yang diteliti melalui pengumpulan informasi yang relevan. Penerapan metode ini bertujuan agar peneliti dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hasil penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat menjadi dasar untuk analisis yang akurat. Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi ini antara lain:

1. Studi Kepustakaan

Penelitian ini mengumpulkan data melalui metode studi pustaka, yaitu dengan memperoleh informasi dari beragam sumber tertulis,

⁶⁰Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi* (2016): 21.

seperti buku, artikel, jurnal, maupun materi daring yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memanfaatkan informasi yang sesuai dengan topik penelitian, terutama yang berkaitan dengan pendampingan anak dalam pembentukan nilai-nilai moral berdasarkan ajaran gereja.

7. Pengumpulan data melalui wawancara

Mengumpulkan data atau informasi dapat dilakukan melalui berbagai teknik, salah satunya adalah wawancara. Meskipun sering digunakan, proses wawancara masih sering disalahpahami karena banyak yang menganggapnya sama seperti percakapan sehari-hari. Dalam konteks penelitian, wawancara sering menjadi metode utama sebelum menggunakan alat pengumpulan data lainnya.⁶¹ Selain itu wawancara juga berarti suatu proses pengumpulan data serta informasi penelitian dimana peneliti dan narasumber melakukan komunikasi langsung untuk menanyakan tentang informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah cara memperoleh informasi atau keterangan melalui pertemuan langsung dengan narasumber, sambil mendokumentasikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sesuai dengan topik penelitian. Dalam pelaksanaannya, hal yang penting diperhatikan adalah

⁶¹ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: LeutikaPrio,2016), 1.

menentukan pihak yang akan diwawancarai. Pada penelitian ini, pemangku kepentingan yang relevan meliputi anak-anak, orang tua, guru sekolah minggu, dan pendeta. Wawancara yang dilakukan penulis bersifat terbuka dan tidak terstruktur, sehingga baik penulis maupun informan memiliki kebebasan untuk menggali informasi sesuai kebutuhan penelitian.

8. Observasi

Metode observasi adalah cara untuk mengamati dan merekam fenomena penelitian secara teratur. Pendekatan ini dilakukan dengan memperhatikan secara langsung situasi atau kejadian yang berlangsung di lapangan.⁶² Metode penelitian observasi melibatkan pengamatan secara teratur terhadap suatu fenomena atau objek tertentu dengan maksud mengumpulkan data yang tepat dan berguna. Proses ini dilakukan secara terencana dan terstruktur, bukan hanya berdasarkan kebetulan atau keinginan pribadi semata. Dari observasi terstruktur penulis dapat mengidentifikasi dan mencatat proses spesifik dalam konten *YouTube Short*, penerimaan dan respon anak terhadap konten, pendampingan pastoral, pengaruh dan dampak konten, dan keselarasan dengan nilai-nilai gerejawi. Penulis dalam penelitian ini sebagai pengamat dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang akan diamati

⁶² Mhd Panerangan Hasibuan, "Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi," *Gabdimas: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.1 No.1 (Maret 2023): 9

sehingga jenis observasi yang dilakukan adalah observasi nonpartisipan.

9. Teknik Analisis Data

Pengolahan data adalah tahap di mana informasi yang dikumpulkan dari lapangan diorganisir dan dianalisis. Hasil dari tahap ini berguna untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian atau untuk mencapai sasaran analisis yang telah ditetapkan sebelumnya. Beberapa metode analisis data yang tepat untuk diterapkan dalam penulisan ini meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses di mana peneliti memilih dan memfokuskan aspek tertentu dari data untuk menyederhanakan, mengabstraksi, serta memodifikasi informasi mentah yang dikumpulkan dari catatan lapangan. Proses ini terjadi secara berkelanjutan sepanjang penelitian, bahkan sebelum seluruh data terkumpul, yang terlihat dari kerangka konsep penelitian, perumusan masalah, dan teknik pengumpulan data yang diterapkan.⁶³ Reduksi data merupakan langkah yang dilakukan untuk mempermudah proses pengumpulan serta penyajian informasi penelitian. Proses ini melibatkan pemilihan, penyederhanaan, dan perangkuman elemen-elemen penting yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan

⁶³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* Vol.17 No.33 (Juni 2018): 91.

menerapkan reduksi data, peneliti dapat menekankan informasi yang paling relevan dan signifikan dari hasil lapangan. Dalam penelitian ini, langkah tersebut diterapkan untuk merangkum data terkait pendampingan pastoral pada anak, khususnya terkait dampak konten YouTube Short terhadap pembentukan nilai moral anak di Gereja Toraja Jemaat Pessaluaan. Melalui penerapan reduksi data, diharapkan temuan penelitian dapat disajikan secara lebih jelas dan selaras dengan tujuan penelitian.

10. Penyajian Data (*Display Data*)

Proses analisis data menjadi lebih mudah dilakukan karena penyajian data membantu memperjelas informasi yang diperoleh, memungkinkan pemahaman hasil pengumpulan data secara lebih cepat, dan memberikan gambaran awal dari data tersebut.⁶⁴ Penyajian data, atau yang sering disebut *display data*, merupakan proses menganalisis informasi dengan menyusun sekumpulan data dalam bentuk naratif sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti berupaya mengklarifikasi serta menampilkan informasi secara fokus sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, yakni mengenai pengaruh konten Youtube Short terhadap nilai-nilai anak di Gereja Toraja Jemaat Pessaluan, dilihat dari perspektif pendampingan pastoral.

⁶⁴ Bambang Widjanarko Otok dan Dewi Juliah Ratnaningsih, "Konsep Dasar dalam Pengumpulan dan Penyajian Data" (Disertasi M.Si., Universitas Tangerang, 2016), 21.

Topik penelitian ini akan dibahas secara lebih rinci dalam bab-bab skripsi selanjutnya.

11. Penarikan Kesimpulan

Setelah seluruh data yang berkaitan dengan topik penelitian ini dikumpulkan dan dipaparkan, peneliti kemudian akan menyusun kesimpulan berdasarkan informasi tersebut. Kesimpulan diambil ketika semua data dianggap lengkap dan dapat dipahami secara jelas, sehingga memungkinkan untuk pengembangan lebih lanjut atau penemuan hal-hal baru.⁶⁵ Penulis dalam penelitian ini akan menyampaikan simpulan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, dengan fokus pada pendampingan pastoral kepada anak-anak terkait dampak konten YouTube Short terhadap pembentukan nilai moral di Gereja Toraja Jemaat Pessaluan.

⁶⁵ J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, 126.

12. Jadwal Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di bulan November, adapun rancangan kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Waktu penelitian Okt 2023-Des 2024							Ket
		Ok	Jan	Feb	Mar	Oktober	Nov	Des	
1.	Pengajuan Judul Proposal								
2.	Bimbingan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Bimbingan Skripsi penelitian								
5.	Seminar Hasil								
6.	Ujian Skripsi								